

BAB 3

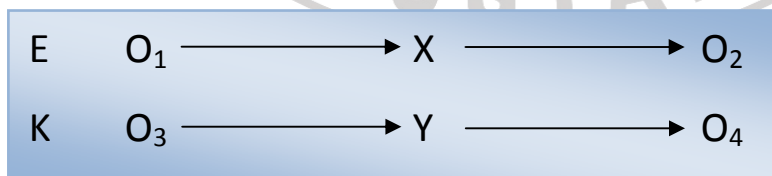
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*) karena kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipengaruhi oleh variabel lain bukan semata-mata oleh perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini seperti faktor luar sekolah dan lingkungan tempat tinggal (Kemmis dan McTaggart, 1982).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok kontrol *pretest-posttest* (Ruseffendi, 2005:50) yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh perlakuan berupa penerapan *NLP* (*Neuro Linguistic Programming*) dalam pembelajaran menulis eksposisi, sedangkan kelompok kontrol memperoleh perlakuan berupa penerapan *TTW* (*Think Talk Write*) dalam pembelajaran menulis eksposisi.

Gambar desain penelitian ini adalah sebagai berikut.



Keterangan:

E : kelas eksperimen.

O₁ : uji awal pada kelas eksperimen.

X : perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menulis eksposisi dengan menerapkan *NLP (Neuro Linguistic Programming)*.

O₂ : uji akhir pada kelas eksperimen.

K : Kelas kontrol.

O₃ : uji awal di kelas kontrol.

Y : perlakuan pada kelas kontrol berupa pembelajaran menulis eksposisi dengan menerapkan *TTW (Think Talk Write)*.

O₄ : uji akhir pada kelas kontrol.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMKN 3 Bandung jurusan Pemasaran (PM) yang terdiri dari 6 kelas. Pengambilan kelas pemasaran berdasarkan tema karangan eksposisi yang sudah ditentukan. Tema tersebut adalah “Tenaga Pemasaran yang Andal”.

Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak dua kelas, yaitu: (1) kelas X PM 1 sebagai kelas eksperimen yang memperoleh penggunaan *NLP (Neuro Linguistic programming)* pada pembelajaran menulis karangan eksposisi dan (2) kelas X PM 2 sebagai kelas kontrol yang memperoleh penggunaan *TTW (Think Talk Write)* pada pembelajaran menulis karangan eksposisi.

3.3 Pembelajaran dan Bahan Ajar

Pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian ini dan harus dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang berlaku. Oleh karena itu, bahan ajar yang digunakan harus dirancang dengan sebaik mungkin.

Selama pembelajaran berlangsung, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mempergunakan buku paket Bahasa Indonesia 1 untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian Karangan Drs. Mokhamad Irman, M.M. dan Modul/ LKS Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK Tingkat Semjana karangan Dra. Atik Sartika dan Drs. Sukarta Mardia, M.Pd.

3.3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dijadikan acuan pelaksanaan pembelajaran di setiap pertemuan. Pada kelas eksperimen, RPP disusun dengan metode pembelajaran *NLP (Neuro Linguistic Programming)* yaitu memulai pelajaran dengan memberikan sugesti positif bagi siswa dan dilanjutkan dengan pembelajaran dengan gaya *modelling, brainstorming, Mind mapping, dan training*. Sedangkan pada kelas kontrol, RPP disusun dengan metode pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* yang merupakan metode belajar berkelompok dengan cara guru membagi siswa menjadi kelompok beranggotakan empat orang untuk membaca, mencatat, dan menandai hal-hal penting berkaitan dengan materi. Setelah itu siswa melakukan diskusi dan melaporkan hasil diskusi dalam bentuk karangan.

3.4 Instrumen Penelitian

Sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji dalam penelitian ini, maka dibuat seperangkat instrumen yang berbentuk tes dan non-tes. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan eksposisi, jurnal harian siswa, dan lembar observasi.

3.4.1 Tes Menulis Karangan Eksposisi

Tes menulis karangan eksposisi yang diberikan adalah tes untuk mengetahui kemampuan karangan eksposisi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Soal tes menulis karangan eksposisi ini berupa soal uraian.

Butir soal dalam tes menulis karangan eksposisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

a) soal prates

Buatlah sebuah karangan eksposisi dengan ketentuan: (1) Karangan minimal terdiri dari dua paragraf, (2) Isi paragraf harus sesuai dengan tema, dan (3) Menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

b) soal pascates

Buatlah sebuah karangan dengan ketentuan: (1) Karangan bertemakan “Tenaga Pemasaran yang Andal”, (2) Karangan minimal terdiri dari dua paragraf, dan (3) Menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

Agar karangan eksposisi yang dibuat siswa dapat dinilai dan diketahui perkembangannya, maka dibuatlah format penilaian kemampuan menulis

karangan eksposisi siswa. Berikut ini format penilaian karangan eksposisi siswa yang diadaptasi dari teori penilaian tes kemampuan menulis Nurgiyantoro (2001: 296).

Tabel 3.1
Format Penilaian

No	Nama	Bahasa	Kesesuaian Isi Karangan	Teknik Penulisan	Jumlah

Tabel 3.2
Aspek Penilaian dan Skor Maksimal

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
Bahasa	30
Kesesuaian Isi Paragraf	40
Teknik Penulisan	30
Jumlah	100

Tabel 3.3
Profil Skala Penilaian

Profil dan Skala Penilaian Paragraf Eksposisi Siswa	
Bahasa	Skor
Struktur bahasa yang digunakan sangat baik. Pemilihan kata sangat tepat. Ejaan sangat baik.	21-30
Struktur bahasa yang digunakan baik. Pemilihan kata tepat. Ejaan baik.	11-20
Banyak terdapat kesalahan pada struktur bahasa. Pemilihan kata yang tidak cermat. Ejaan yang buruk.	1-10
Kesesuaian Isi Paragraf	Skor
Isi paragraf sesuai dengan topik, menarik, dan berbobot. Karangan betul-betul memenuhi segala syarat sebagai karangan eksposisi. Isi karangan sangat lengkap karena topik karangan dikembangkannya secara maksimal.	31-40
Isi paragraf sesuai dengan topik walau ada yang tidak diperlukan, cukup menarik, dan cukup berbobot. Karangan sudah memenuhi syarat sebagai karangan eksposisi. Topik karangan cukup dikembangkan dengan maksimal.	21-30
Isi paragraf cukup sesuai dengan topik tetapi banyak bagian yang tidak diperlukan, kurang menarik, dan kurang berbobot. Karangan kurang memenuhi syarat sebagai karangan eksposisi yang baik. Topik karangan tidak dikembangkan secara maksimal.	11-20
Hampir semua isi karangan menyimpang dari topik, tidak ada pengembangan isi karangan, sangat dangkal, tidak menarik dan tidak berbobot. Lebih banyak kesan bahwa karangan bukan jenis karangan eksposisi.	1-10

Teknik Penulisan	Skor
Karangan ditata dengan rapi dan sangat teratur, terdapat bagian pendahuluan, isi dan penutup. Menggunakan variasi beberapa teknik menulis karangan eksposisi.	21-30
Karangan ditata cukup rapi dan teratur, bagian pendahuluan, isi dan penutup kurang dimunculkan. Menggunakan sedikit variasi teknik menulis karangan eksposisi.	11-20
Karangan tidak lengkap dan susunannya tidak menentu. Menggunakan satu teknik menulis eksposisi.	1-10

3.4.2 Jurnal Siswa

Lembar jurnal adalah lembaran yang berisi karangan yang dibuat siswa guna mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Jurnal siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

<i>KITA ISI JURNAL YU!</i>		
<i>Bagaimana kesanmu tentang pembelajaran tadi?</i>		
<i>Apa yang kamu sukai dari pembelajaran tadi?</i>		
<i>Apa yang tidak kamu sukai dari pembelajaran tadi?</i>		
<i>Materi apa yang kamu ingat dari pembelajaran tadi?</i>		
<i>Nama :</i>	<i>Kelas :</i>	<i>No. Absen :</i>

3.4.3 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi daftar aspek-aspek pokok mengenai pengamatan terhadap siswa, guru, dan proses pembelajaran. Tujuan dari lembar observasi adalah menjamin pembelajaran berlangsung dengan lengkap. Manfaat dari lembar observasi adalah mengetahui hal-hal yang tidak dapat diamati oleh peneliti sebagai guru selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga menjadi bahan evaluasi dan bahan masukan bagi peneliti agar pertemuan-pertemuan berikutnya menjadi lebih baik.

Lembar observasi dalam penelitian ini yaitu: (1) Lembar Observasi Guru dan (2) Lembar Observasi Siswa.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian akan dilakukan dalam empat tahap, yaitu sebagai berikut ini.

3.5.1 Tahap Persiapan

Persiapan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

- 1) Penyusunan rancangan penelitian, yang kemudian diseminarkan.
- 2) Pembuatan instrumen penelitian.
- 3) Pembuatan bahan ajar.
- 4) Mengurus perizinan.
- 5) Uji coba instrumen penelitian.
- 6) Revisi instrumen penelitian (jika diperlukan).

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

- 1) Pelaksanaan tes awal (prates) kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi siswa sebelum mendapat perlakuan.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang berbeda pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan jumlah jam pelajaran, pengajar, dan pokok bahasan yang sama. Pada kelompok eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan *NLP (Neuro Linguistic Programming)*, sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan *TTW (Think Talk Write)*.
- 3) Pengisian lembar observasi (oleh observer) dan jurnal (oleh siswa).
- 4) Pelaksanaan tes akhir (pascates) kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi siswa setelah mendapat perlakuan.

3.5.3 Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

- 1) Mengumpulkan hasil data kuantitatif dan kualitatif.
- 2) Membandingkan hasil tes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 3) Melakukan analisis data kuantitatif terhadap prates dan pascates.
- 4) Melakukan analisis data kualitatif terhadap jurnal dan lembar observasi.

3.5.4 Tahap Pembuatan Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

- 1) Membuat kesimpulan dari data kuantitatif yang diperoleh, yaitu mengenai kemampuan menulis karangan eksposisi.
- 2) Membuat kesimpulan dari data kualitatif yang diperoleh, yaitu mengenai respons siswa terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan *NLP (Neuro Linguistic Programming)*.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh selama penelitian ini terdiri dari dua data, yaitu data yang bersifat kuantitatif dan data yang bersifat kualitatif. Adapun prosedur pengolahan dari tiap data adalah sebagai berikut ini.

3.6.1 Pengolahan Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes (prates dan pascates) terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi siswa. Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik terhadap data skor prates dan pascates dan indeks gain.

Indeks gain adalah gain ternormalisasi yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks gain } (g) = \frac{\text{skor pascates} - \text{skor prates}}{\text{skor maksimum} - \text{skor prates}}$$

Kriteria indeks gain menurut Hake (Angelina, 2010:27) adalah sebagai berikut:

$g > 0,70$	indeks gain tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	indeks gain sedang
$g \leq 0,30$	indeks gain rendah

Perhitungan indeks gain perlu dilakukan jika prates kedua kelompok berbeda.

Uji statistik data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 12.0 for windows*, Program *SPSS 12.0 for windows* ini sebenarnya bukan yang terkini karena telah beredar *SPSS 17.0 for windows*. Pemakaian program *SPSS 12.0 for windows* disebabkan karena keterbatasan pengetahuan tentang cara pemakaian *SPSS 17.0 for windows*. Selain itu, data yang dikelola dengan bantuan *SPSS 12.0 for windows* merupakan data yang *valid*. Langkah-langkah penggunaan program *SPSS 12.0 for windows* adalah sebagai berikut ini.

1) Data diuji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*.

Menurut Santoso (Angelina, 2010:27), uji normalitas *Shapiro-Wilk* digunakan jika banyak data sampel lebih dari 30 buah. Perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_1 : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengujian menurut Uyanto (Angelina, 2010:27):

i) H_0 ditolak, apabila nilai Sig. $< 0,05$

ii) H_0 diterima, apabila nilai Sig. $\geq 0,05$

Apabila kedua kelompok penelitian berdistribusi normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas varians, yaitu uji *Levene*.

Perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Kedua kelompok penelitian mempunyai varians populasi sama.

H_1 : Kedua kelompok penelitian mempunyai varians populasi berbeda.

Kriteria pengujian:

- i) H_0 ditolak, apabila nilai Sig. < 0,05
 - ii) H_0 diterima, apabila nilai Sig. \geq 0,05
- 2) Apabila paling sedikit satu kelompok penelitian berdistribusi tidak normal, analisisnya digunakan statistika non-parametrik, yaitu Uji *Mann-Whitney*.

Perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$

Kriteria pengujian menurut Uyanto (Angelina, 2010:28):

- i) H_0 ditolak, apabila nilai Sig. < 0,05
 - ii) H_0 diterima, apabila nilai Sig. \geq 0,05
- 3) Apabila data berdistribusi normal dan diuji homogenitas varians, analisisnya digunakan statistika parametrik, yaitu uji-*t* atau uji-*t'*.

Perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$

Kriteria pengujian menurut Uyanto (Angelina, 2010:29):

- i) H_0 ditolak, apabila nilai Sig. $< 0,05$
- ii) H_0 diterima, apabila nilai Sig. $\geq 0,05$

3.6.2 Pengolahan Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari jurnal harian siswa yang diisi oleh siswa pada saat akhir pertemuan dan lembar observasi.

1) Pengolahan Jurnal Harian Siswa

Pengolahan jurnal harian siswa dilakukan dengan mengelompokkan respons siswa mengenai pembelajaran ke dalam kelompok pendapat positif, negatif, netral, dan tidak berkomentar, kemudian dihitung persentasenya.

2) Pengolahan Lembar Observasi

Data hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dilakukan pembahasan.